

BAB 1: PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Jumlah penduduk muslim di Indonesia meningkat sebesar 86,9 persen per Desember 2021¹. Islam bukan sekedar bagian yang tertulis dalam Kartu Tanda Penduduk saja, melainkan dibuktikan pada tingkat religiusitasnya. Hal ini dibuktikan pada tingkat religiusitas mayoritas masyarakat Indonesia meningkat sebesar 74,8 persen dari hasil Lembaga Survey Indonesia². Tingkat religiusitas yang tinggi menjadikan masyarakat cenderung lebih mempertimbangkan nilai agama dalam mengambil keputusan dalam hidupnya. Pernyataan ini merupakan hasil survey yang disampaikan oleh 81,7 persen responden pada 3.090 masyarakat Indonesia selama 2022.

Pernyataan tersebut tidak terlepas dari peran dakwah. Dakwah merupakan seruan atau ajakan kepada manusia untuk meng-Esakan Allah baik menjalankan perintahNya dan menjauhi laranganNya. Tujuan dakwah tidak lain ialah meningkatkan keimanan menurut syari'at Islam yang termaktub dalam Al-Qur'an dan Hadis³. Hakikat dakwah ialah menyampaikan pesan-pesan Islam baik secara lisan, tulisan atau perbuatan agar tercipta kesadaran akan kebenaran secara mutlak mengenai ajaran Islam⁴.

Dakwah bukan sekedar memiliki ruang yang sempit hanya sebagai penyampaian misi agama, namun sebuah usaha dalam membangun peradaban manusia. Dakwah merupakan aktualisasi iman yang dimanifestasikan dalam aktifitas manusia di bidang kemasyarakatan untuk memperoleh kemakmuran. Peradaban yang dimaksud ialah karena dakwah mengajak umat untuk membangun kehidupan yang damai supaya tidak terjadi konflik pertentangan diantara elemen masyarakat. Dakwah mengajarkan pada masyarakat untuk tidak melakukan kekerasan dan penindasan. Disamping itu, dakwah juga mengupayakan masyarakat agar terus memperbaiki

¹ <https://dataindonesia.id/varia/detail/sebanyak-869-penduduk-indonesia-beragama-islam>

² <https://dataindonesia.id/varia/detail/survei-mayoritas-masyarakat-indonesia-anggap-dirinya-religius>

³ M A Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi* (Prenada Media, 2024) <<https://books.google.co.id/books?id=75gFEQAAQBAJ>>.

⁴ Machfud Fauzi, 'Islam Dan Masyarakat Pluralistik Indonesia Dalam Perspektif Dakwah', *Al-Islamiah Jurnal Pendidikan Dan Wawasan Studi Islam*, 5.2 (2023), 51–69.

moral supaya tercipta toleransi, emansipasi dan kesetaraan gender. Konsep dakwah ialah *amar ma'ruf nahi munkar*⁵.

Pendekatan melalui dakwah merupakan cara yang relevan dalam merespon problematika aktual di tengah masyarakat. Dinamika masyarakat yang terus mengalami perubahan menjadi bentuk perhatian intens dalam penyebaran agama yang menjadi misi perbaikan umat⁶. Salah satu lembaga dakwah yang familiar di tengah masyarakat ialah majelis taklim. Kehadiran majelis taklim sebagai wujud kegiatan dalam bentuk pengajaran, pembinaan dan pendidikan non formal di bidang beragama dan sosial bagi masyarakat⁷.

Di tengah kecanggihan teknologi dan informasi tidak menjadikan peran majelis taklim meredup⁸. Hal ini dipengaruhi oleh adanya dampak negatif digital yang cenderung mengarah pada gaya hidup yang materialisme maupun hedonis. Pada akhirnya menimbulkan permasalahan mental seperti depresi, stres yang lebih parah lagi bunuh diri⁹. Karena dirasa mengalami kekosongan spiritual sehingga banyak orang yang lari menuju ajaran agama. Dari sinilah sebagian besar orang justru antusias meramaikan majelis taklim untuk mendapatkan bimbingan keislaman langsung pada ustadz atau da'i¹⁰.

Keberadaan majelis taklim tetap tumbuh subur di tengah masyarakat digital. Hal ini dibuktikan dari data Kementerian Agama jumlah majelis taklim yang tersebar di Indonesia sebanyak 54.375 dan Jawa Timur berada di posisi kedua dengan jumlah 7.824¹¹. Majelis taklim bukan sekedar tempat berkumpul bagi orang-orang yang

⁵ Samsudin, 'Dakwah Di Tengah Pluralitas Masyarakat', *COMMUNICATIVE JURNAL ILMU KOMUNIKASI DAN DAKWAH*, 2 (2021), 40–41.

⁶ Ahmad choirun Ulum dan Muhammad Haramain, 'Eksistensi Dakwah Dalam Merespon Pluralisme', 49, 124–138.

⁷ Sutarjo, 'Peran Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan', *JUDIKA (Jurnal Pendidikan Uniska)*, 9 (2021), 103.

⁸ Andrian Saputra, *Majelis Taklim Dorong Masyarakat Berpartisipasi dalam Pembangunan Bangsa*, <https://khazanah.republika.co.id/berita/rg73es313/majelis-taklim-dorong-masyarakat-berpartisipasi-dalam-pembangunan-bangsa>

⁹ Dwi Riyanto, Deden Firdaus, dkk, *Aktualisasi Islam Menjawab Problematika Umat* (Pustaka Peradaban: Malang, April 2023), 52.

¹⁰ Alumni PPWK PBNU, *Menjahit Peradaban Baru: Dialektika Keulamaan, Nasionalisme dan Milenialisme di Era Digital* (Syafiyah Publisher: Banyuwangi-Jawa Timur, November 2019), 39.

¹¹ Febrian Fachri, *Majelis taklim tumbuh subur di Indonesia*.

mendalami ajaran Islam, melainkan sebagai sarana dakwah yang memiliki tradisi yang kuat sejak Nabi Muhammad menyiarkan agama Islam. Karena sifatnya yang fleksibel dan terbuka bagi segala lapisan usia, majelis taklim mampu tetap hadir di tengah perubahan zaman¹².

Peran majelis taklim yang cenderung aktif dalam mengartikulasikan agama baik dari sisi spirit, etik dan konteks sosial¹³. Majelis taklim yang sepanjang jalan menunjukkan eksistensinya sebagai lembaga sosial keagamaan yang menyuarakan moralitas dan nilai-nilai kebajikan. Dari sisnilah majelis taklim dianggap sebagai agen kontrol sosial yang berorientasi dalam mengurangi perilaku kejahatan dan penyimpangan serta menumbuhkan sikap solidaritas dan keselarasan dalam masyarakat.

Salah satu majelis taklim yang tumbuh dan berkembang pesat ialah majelis taklim Sabilu Taubah di Desa Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar. Pendiri sekaligus pembina dari majelis taklim Sabilu Taubah yang bernama Agus Muhammad Iqdam Kholid yang mampu menyedot ribuan jamaah setiap diadakan pengajian rutin pada malam Selasa dan malam Jum'at. Majelis taklim Sabilu Taubah yang didirikan pada 2018 dengan 7 jamaah kini memiliki sekitar 66.000 jamaah dari pelosok Nusantara¹⁴.

Majelis taklim Sabilu Taubah mampu menyatukan semua lapisan masyarakat dengan latar belakang yang berbeda baik itu, suku, ras maupun agama. Bukan hanya kalangan muslim saja melainkan adanya keikutsertaan jamaah non muslim mengikuti pengajian baik Budha, Katolik dan Kristen¹⁵. Majelis taklim Sabilu Taubah menjadi

<https://republika.id/posts/30663/puluhan-ribu-majelis-taklim-tersebar-di-seluruh-indonesia>.

¹² Iwan Ridwan dan Istinganatul Ulwiyah, "Sejarah Dan Kontribusi Majlis Ta'lim dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Indonesia", *Jurnal Pendidikan Karakter "JAWARA"*, Vol 6, No. 1. Juni 2020, 18.

¹³ Prima Harrison, Pemberdayaan Majelis Taklim dalam Pencegahan Kejahatan (Sumbangan Pemikiran untuk Kemitraan Majelis Taklim dengan POLRI, BNN, BNPT dan KPK (Prenada: Jakarta Juli 2022), hlm 6-7.

¹⁴ Liputan6.com, Profil Gus Iqdam, Mubaligh Muda Viral yang Perkenalkan Istilah Dekengane Pusat hingga Garangan <https://www.liputan6.com/islami/read/5368962/profil-gus-iqdam-mubaligh-muda-viral-yang-perkenalkan-istilah-dekengane-pusat-hingga-garangan?page=3>

¹⁵ Muhamad Ridlo, Top 3 Islami: Wanita Nonmuslim Berhijab di Pengajian Gus Iqdam, Gus Muwafiq Tirakat Atas Perintah Gus Dur, <https://www.liputan6.com/islami/read/5393514/top-3-islami-wanita-nonmuslim-berhijab-di-pengajian-gus-iqdam-gus-muwafiq-tirakat-atas-perintah-gus-dur?page=4>

tempat dalam menyatukan semua lapisan masyarakat yang rentan akan perselisihan dan pertentangan. Dakwah dengan nuansa *rahmatan lil alamin* dan mempererat tali persaudaraan dan kesatuan bangsa merupakan konsep majelis taklim Sabilu Taubah¹⁶.

Majelis taklim Sabilu Taubah telah membuat gelombang besar dalam dunia perdakwaan. Pasalnya puluhan ribu jamaah di seluruh Indonesia maupun luar negeri yang hadir di majelis taklim Sabilu Taubah. Hal ini yang membedakan majelis taklim lainnya. Pasalnya salah satu da'i muda Nahdlatul Ulama yang tengah viral ini yakni Gus Iqdam yang memberanikan diri untuk merangkul jamaah yang beragam. Jangkauan dakwah yang tidak terbatas dengan seluruh lapisan masyarakat, justru menampilkan fenomena dakwah di tengah masyarakat plural¹⁷.

Fenomena yang terjadi ialah puluhan ribu jamaah berbondong-bondong mengikuti agenda rutin majelis taklim Sabilu Taubah. Kegiatan rutin dilaksanakan pada setiap hari Senin malam Selasa dan Kamis malam Jum'at bertempat di halaman pondok pesantren Mambaul Hikam II desa Karanggayam. Jamaah dari berbagai wilayah baik dari pelosok desa hingga luar negeri memadati sekitar pondok dan uniknya ialah ada jamaah yang berada di halaman pondok, ada juga disekitar belakang pondok atau dikenal di bawah pohon sengon hingga sekitar rumah warga. Mereka rela duduk disegala tempat hanya untuk mengikuti pengajian yang disampaikan oleh Gus Iqdam selaku da'i yang menyampaikn pesan dakwah¹⁸.

Kegiatan rutin majelis taklim Sabilu Taubah pada Senin malam Selasa ialah diawali dengan sholawatan dari tim hadroh Sabilu Taubah dan dilanjutkan pengajian kitab. Sementara itu, rutin pada Kamis malam Jum'at diawali dengan sholawatan tim hadroh Sabilu Taubah dan dilanjutkan membaca Maulid Simtudduror. Bahkan menariknya ialah seringkali setiap rutin kedatangan tamu spesial baik dari tokoh masyarakat seperti Wali Kota, Bupati, Gubernur, anggota Dewan, Gus dan Habib, serta dari kalangan artis maupun penyanyi lokal sampai nasional. Setelah selesai

¹⁶ 5 Faktor Utama Dakwah Gus Iqdam Cepat Diterima Semua Kalanga, diakses pada Desember 2023. <https://www.liputan6.com/islami/read/5445321/5-faktor-utama-dakwah-gus-iqdam-cepat-diterima-semua-kalangan?page=2>

¹⁷Gus Iqdam: Kyai Muda yang Merangkul Semua lapisan Masyarakat diakses pada 16 Oktober 2023. <https://www.kompasiana.com/sitinazar/652c7eecedff7602446e0d42/gus-iqdam-kyai-muda-yang-merangkul-semua-lapisan-masyarakat>

¹⁸ Beda Rutinan Sabilu Taubah Gus Iqdam Malam Selasa dan Malam Jumat, Menurut Danu Vokalis Hadrah ST, diakses pada 31 Agustus 2023. <https://www.liputan6.com/islami/read/5384281/beda-rutinan-sabilu-taubah-gus-iqdam-malam-selasa-dan-malam-jumat-menurut-danu-vokalis-hadrah-st?page=4>

pembacaan kitab, biasanya Gus Iqdam meminta tamu spesial yang hadir untuk menyegarkan suasana seperti penyanyi terkenal Happy Asmara untuk menjelaskan kedatangannya dan menyanyikan lagu untuk menghibur jamaah. Tak hanya itu saja, ada sesi dialog antara Gus Iqdam dengan jamaah terutama yang jauh dan memberikan hadiah baik barang maupun uang saku¹⁹.

Puluhan ribu jamaah yang terus hadir dan memadati lokasi, beberapa fasilitas juga disediakan oleh majelis taklim Sabilu Taubah. Diantara fasilitas yang disediakan ialah mulai dari tempat parkir, layar tancap, lampu penerangan disegala area majelis, toilet umum dan bahkan minuman kopi gratis juga disediakan oleh tim Sabilu Taubah langsung. Disamping itu, terdapat beberapa sound system untuk menjangkau suara sehingga jamaah dapat mendengar dengan seksama. Terlihat jamaah yang hadir khususy' mengikuti pengajian dari awal hingga pada doa sebagai penutup acara²⁰.

Eksistensi dakwah di tengah masyarakat yang plural telah dibuktikan melalui majelis taklim Sabilu Taubah. Kegiatan tersebut tidak terlepas dari komunikasi. Komunikasi saja belum cukup tanpa adanya strategi yang digunakan. Strategi komunikasi merupakan sejumlah aksi atau kegiatan yang ditujukan untuk mencapai tujuan dan tujuan tersebut tidak terlepas dari taktik operasionalnya.

Keberhasilan dakwah terlihat dari semua komponen komunikasi baik itu, komunikator, pesan, media, sasaran dan dampak atau feedback. Oleh sebab itu, komunikasi yang efektif jika pesan yang disampaikan mampu memberikan pengaruh bagi sasaran komunikasi. Maka dari itu, strategi komunikasi dikatakan efektif jika menimbulkan dampak dari komunikasi yang diinginkan oleh komunikator dalam mencapai tujuan. Sehingga penelitian ini membahas mengenai strategi komunikasi yang digunakan majelis taklim Sabilu Taubah dalam berdakwah di tengah masyarakat yang plural. Serta menganalisis efektivitas dari strategi komunikasi majelis taklim Sabilu Taubah.

¹⁹ Dibully karena Suka Bagi-Bagi Uang, Ini Jawaban Menohok Gus Iqdam, diakses pada Februari 2024. <https://www.liputan6.com/islami/read/5536106/dibully-karena-suka-bagi-bagi-uang-ini-jawaban-menohok-gus-iqdam?page=3>

²⁰ Segera Merapat! Inilah Daftar Sound System Horeg akan Perform di Pengajian Rutin Gus Iqdam Malam Ini, diakses pada November 2023. <https://www.kelumajang.com/hiburan/98110438983/segera-merapat-inilah-daftar-sound-system-horeg-akan-perform-di-pengajian-rutin-gus-iqdam-malam-ini>

B. Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini secara mendalam akan difokuskan pada dua aspek yaitu:

1. Konsep dakwah di tengah masyarakat plural yakni mendeskripsikan dan menganalisis konseptualisasi dari kegiatan rutin majelis taklim Sabilu Taubah di tengah karakteristik masyarakat yang beragam. Hal ini penting untuk dikaji karena untuk memahami eksistensi dakwah di tengah masyarakat yang plural.
2. Strategi komunikasi dalam dakwah, yakni menganalisis strategi komunikasi yang digunakan oleh majelis taklim Sabilu Taubah dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada masyarakat pluralistik. Kajian atas strategi komunikasi meliputi komunikator, pesan yang disampaikan dan media yang digunakan untuk mencapai audiens yang beragam.

Dari fokus penelitian ini, maka pertanyaan penelitian diantaranya ialah:

1. Bagaimana konsep dakwah mejelis taklim Sabilu Taubah di tengah masyarakat plural?
2. Bagaimana pesan-pesan dakwah majelis taklim Sabilu Taubah kepada masyarakat plural?
3. Bagaimana media dakwah yang digunakan majelis taklim Sabilu Taubah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan secara mendalam konsep dakwah majelis taklim Sabilu Taubah.
2. Untuk mendeskripsikan secara mendalam pesan-pesan dakwah yang disampaikan dai majelis taklim Sabilu Taubah di tengah masyarakat plural.
3. Untuk mengidentifikasi media yang digunakan majelis taklim Sabilu Taubah di tengah masyarakat plural..

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan praktis, penelitian ini dapat memberikan manfaat praktis berbagai kalangan terutama lembaga keagamaan dan organisasi dakwah. Kajian atas strategi komunikasi yang efektif dapat diterapkan dalam program dakwah yang lebih adaptif terhadap keberagaman budaya dan sosial. Disamping itu adanya penelitian ini dapat menjadi acuan bagi kebijakan pemerintah atau

lembaga non pemerintah dalam mengembangkan program toleransi antarumat beragama.

2. Kegunaan akademis, penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan keilmuan terutama dalam bidang komunikasi dakwah maupun komunikasi lintas budaya. Studi ini menawarkan wawasan mengenai bagaimana strategi komunikasi dakwah dapat diadaptasi untuk berinteraksi dengan masyarakat yang beragam. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi para akademisi dan peneliti untuk mengkaji lebih mengenai strategi komunikasi dengan teori yang lebih kompleks.
3. Kegunaan teoritis, penelitian ini berkontribusi dalam pengembangan teori-teori komunikasi. Disamping itu, penelitian ini dapat memberikan wawasan dalam pengembangan model-model komunikasi yang lebih efektif.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam menginterpretasikan judul yang diajukan, maka penulis mengemukakan penegasan istilah diantaranya:

- a. Strategi merupakan suatu pendekatan yang semua berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan serta eksekusi dalam aktivitas yang memiliki kurun waktu tertentu. Pada hakikatnya, strategi merupakan perencanaan dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan. Dalam mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah, tetapi juga harus menunjukkan taktik operasionalnya. Strategi dalam komunikasi adalah cara mengatur pelaksanaan operasi komunikasi agar berhasil secara maksimal. Untuk mencapai tujuan tersebut strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara efisien harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan bisa berbeda sewaktu-waktu tergantung dari situasi dan kondisi²¹.
- b. Komunikasi ialah proses penyampaian suatu pesan dalam bentuk simbol atau kode dari satu pihak kepada yang lain dengan efek untuk mengubah sikap, atau tindakan, atau bisa dipahami komunikasi adalah penyampaian pesan oleh seseorang komunikator kepada penerima pesan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang bertujuan untuk maksud tertentu serta dapat menghasilkan timbal balik atau feedback yang didapatkan²².

²¹ Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi Suatu Pengantar Ringkas* (Bandung: Armico, 2020), 59.

²² Onong, Effendy, *Ilmu, Teori Dan Filsafat Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya: 2022), 301.

- c. Strategi komunikasi ialah suatu elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran, penerima, sampai pada pengaruh yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal. Untuk mencapai tujuan tersebut strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara taktik harus dilakukan. Dalam merumuskan strategi komunikasi selain diperlukan perumusan tujuan yang jelas, juga memperhitungkan kondisi dan situasi khalayak atau sasaran²³.
- d. Eksistensi berasal dari bahasa latin *existere* yang artinya muncul, ada, timbul, memiliki keberadaan aktual. Pertama eksistensi adalah apa yang ada. Kedua, eksistensi adalah apa yang memiliki aktualitas. Ketiga, eksistensi adalah segala sesuatu yang dialami dan menekankan bahwa sesuatu itu ada. Sementara *dakwah* secara terminologi berarti mengajak, menyeru dan memanggil. *Dakwah* ialah mengajak umat manusia kepada kebaikan dan mencegah kepada keburukan supaya mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat.
- e. Pluralitas terdiri dari dua kata yakni “plural” yang berarti jamak, sedang “tas” berarti paham jika digabungkan merupakan sikap menghargai perbedaan yang beragam. Pluralitas menunjuk pada keadaan dengan adanya keberagaman dalam aspek kehidupan masyarakat²⁴. Maka yang dimaksud dengan pluralitas agama ialah sikap kelompok beragama menerima perbedaan yang jamak.
- f. Majelis taklim berasal dari bahasa Arab yakni majelis yang berarti tempat duduk dan taklim berarti pengajaran. Sedangkan majelis taklim adalah tempat untuk menuntut, membina atau mengembangkan ilmu pengetahuan, melaksanakan ibadah dan melaksanakan kegiatan sosial kemasyarakatan. Majelis taklim secara istilah merupakan sebuah lembaga pendidikan non formal Islam yang memiliki aturan sendiri yang diselenggarakan secara teratur dan berkala dengan diikuti oleh jamaah dengan tujuan untuk membina manusia dalam kepada Allah SWT, menanamkan akhlak terpuji agar dapat memperoleh kehidupan yang bahagia dan diridhai oleh Allah SWT. Maka dari itu eksistensi majelis taklim ialah keberadaan Majelis Ta’lim untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, melaksanakan ibadah, dan melaksanakan sosial kemasyarakatan.

²³Hafied Cangara, *Perencanaan Dan Strategi Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2021), 44

²⁴ Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi Suatu Pengantar Ringkas* (Bandung: Armico, 2020), 59.

